

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND FAMILY ENVIRONMENT ON STUDENTS LEARNING DIFFICULTIES OF ACCOUNTING SKILLS COMPETENCY AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

HIJRANA

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Raya Pendidikan Makassar
Email : hjranaije987@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of learning interest and family environment on students learning difficulties of accounting skills competency at SMK Negeri 1 Makassar. The variable in this research were learning interest as a first independent variable, the family environment as a second independent variable and the learning difficulties as a dependent variable. The population in this research were all of the students of the accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar consist of 414 students. The sampling technique used proportionate stratified random sampling with the sample consist of 81 students taken randomly and proportionate. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using the instrument test, classic assumption test, multiple linear regressions, F test, and T test. The results in this research showed that the learning interest partially had significantly influenced learning difficulties with the level of significant $<0,05$ and the family environment partially influenced learning difficulties with the level of significant $<0,05$. The learning interest and family environment simultaneously significantly influenced students learning difficulties with the level of significant $<0,05$. Moreover, the coefficient of determination (R^2) by 0,418 (41%). It means the influence of learning interest and family environment on students learning difficulties by 41% while the rest 59% influenced by the other factors not researched. Then, the learning interest dominant influenced students learning difficulties with the coefficient of determination by 0,341 or 34,1%.

Keywords: Learning Interest, Family Environment, Learning Difficulties.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar sebagai variabel bebas pertama, lingkungan keluarga variabel bebas kedua dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 414 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 81 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$ dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$. Minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$. Selain itu koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,418 (41%). Hal ini berarti bahwa pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa adalah sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta minat belajar berpengaruh dominan terhadap kesulitan belajar siswa dengan koefisien determinasi 0,341 atau 34,1%.

Kata kunci: Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Kesulitan Belajar.

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat Baharuddin (2017:164) mengemukakan bahwa “belajar adalah *key term* yang berarti istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan”. Kegiatan pembelajaran berujung pada pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan siswa serta sebagai koreksi apakah siswa masih mengalami kesulitan dalam belajarnya. Dalam kegiatan belajar siswa tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Kegiatan belajar siswa yang tidak berhasil dikarenakan adanya hambatan atau kesulitan dalam belajar. Dalyono (2009:229) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar adalah keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”.

Menurut Subini (2016:19) bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (usia, kebiasaan

belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, kematangan dan kelelahan). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar yang termasuk dalam faktor psikologi. Menurut Slameto (2015:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Djamarah (2011:167) mengemukakan indikator minat belajar yaitu “belajar tanpa ada yang menyuruh, aktif dalam kegiatan pembelajaran, memberikan perhatian terhadap pembelajaran, menghafal pelajaran yang diminatinya”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminatinya. Bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun belajar dan akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Sejalan dengan pendapat Ahmadi & Supriyono (2013:83) yang mengemukakan bahwa “tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan

timbul kesulitan belajar”. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar.

Selain minat, faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga juga mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Menurut Subini (2016:27) “keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi di sekitar anak (masyarakat dan sekolah)”. Dalam lingkungan keluarga, peranannya tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan formal. Slameto (2015:60) mengemukakan indikator lingkungan keluarga adalah “cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”. Menurut Ahmadi & Supriyono (2013:241) “Ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika orang tua tidak

memberikan suasana yang sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan yang kreatif bagi belajar anak. Maka kondisi lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat dalam kesulitan belajar anak”.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga secara parsial terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
3. Variabel manakah antara minat belajar dan lingkungan keluarga yang berpengaruh secara

dominan terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?

B. Kajian Teori

Djamarah (2011:235) menjelaskan “kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. Indikator kesulitan belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Mulyadi (2008:7) yaitu (1) Prestasi belajar yang rendah, (2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, (3) Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, (4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, (5) Menunjukkan perilaku yang tidak wajar dan (7) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Indikator minat belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Djamarah (2011:167) yaitu (1) Belajar tanpa ada yang menyuruh, (2) Aktif dalam

kegiatan pembelajaran, (3) Memberikan perhatian terhadap pembelajaran, (4) Menghafal pelajaran yang diminatinya.

Menurut Subini (2016:27) “keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi di sekitar anak (masyarakat dan sekolah)”. Indikator lingkungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Slameto (2015:60) yaitu (1) Cara orang tua mendidik, (2) Relasi antar anggota keluarga, (3) Suasana rumah, (4) Keadaan ekonomi keluarga, (5) Pengertian orang tua dan (6) Latar belakang keluarga.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 414 siswa dengan sampel sebanyak 81 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) secara Simultan terhadap Kesulitan Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dengan nilai F sebesar 28,042 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi minat belajar dan semakin baik lingkungan keluarga akan diikuti dengan rendahnya kesulitan belajar, sebaliknya semakin rendah minat belajar dan lingkungan keluarga maka kesulitan belajar siswa meningkat.

2. Pengaruh Minat Belajar (X_1) secara parsial terhadap Kesulitan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima, berarti minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

negatif dan signifikan minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Artinya bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun belajar dan akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) secara parsial terhadap Kesulitan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka hipotesis diterima, berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Artinya apabila seorang anak berada pada lingkungan

keluarga yang baik dan mendukung maka akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak dapat belajar dengan nyaman. Dengan kata lain, apabila anak berada pada lingkungan keluarga yang baik maka anak tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

4. Variabel yang Dominan Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil koefisien minat belajar (r^2)= 0,341 atau 34,1% hal ini berarti bahwa pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar sebesar 34,1%. Hasil koefisien lingkungan keluarga (r^2) = 0,287 atau 28,7% hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar sebesar 28,7%.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hasil bahwa minat belajar memberi pengaruh yang lebih besar terhadap kesulitan belajar siswa yakni sebesar 0,341 atau 34,1% dibanding dengan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar hanya sebesar 0,287 atau 28,7%. Dengan demikian, minat belajar lebih dominan mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK

Negeri 1 Makassar dibandingkan dengan lingkungan keluarga.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori sedang, meskipun demikian masih terdapat dua indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator belajar tanpa ada yang menyuruh dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan keluarga siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori tinggi, meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator cara

- orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori rendah, meskipun demikian masih terdapat empat indikator di atas rata-rata persentase skor aktual yaitu menunjukkan prestasi belajar yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, menunjukkan sikap yang kurang wajar, dan menunjukkan perilaku yang tidak wajar.
4. Minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
5. Minat belajar dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

6. Minat belajar lebih dominan berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa akuntansi kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A dan Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyadi. (2008). *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Malang: Nuha Litera
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, N. (2016). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta; Buku Kita.